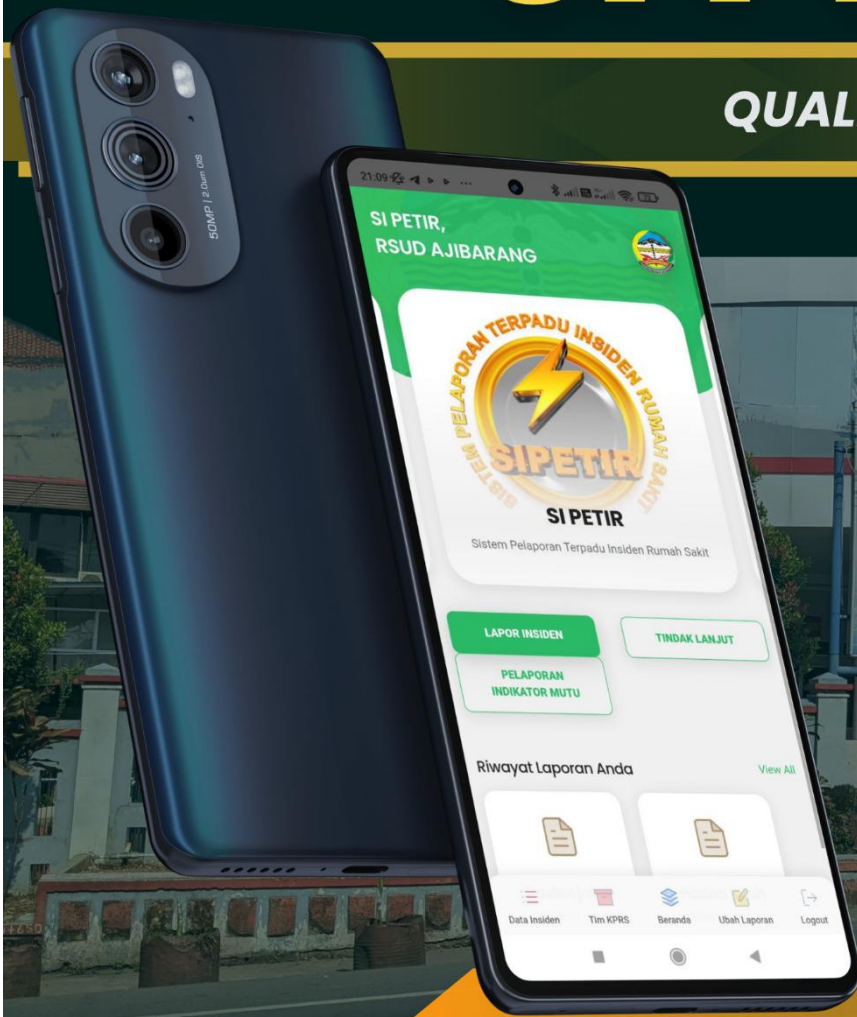




# PERSI AWARD 2024

# SI PETIR

QUALITY AND PATIENT SAFETY



KATEGORI

7



<http://rsudajibarang.banyumaskab.go.id>



@rsud.ajibarang.ceria

## RINGKASAN

### **SIPETIR ( Sistem Pelaporan Terpadu Insiden Keselamatan Rumah Sakit)**

SIPETIR (Sistem Pelaporan Terpadu Insiden Rumah Sakit) RSUD Ajibarang awalnya menggunakan formulir, Namun metode ini menyebabkan keterlambatan dan kekurangan informasi yang akurat. inovasi pertama dilakukan dengan beralih menjadi sistem barcode. Namun, pencarian barcode bermasalah dan tuntutan akreditasi mengharuskan meminimalkan penempelan barcode di dinding. Untuk meningkatkan efisiensi dan memenuhi standar akreditasi, SIPETIR dikembangkan menjadi aplikasi sistem Android yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Inovasi ini telah membawa perubahan positif dalam manajemen insiden di RSUD Ajibarang. Pelaporan insiden secara cepat dan akurat, peningkatan respons dan penanganan insiden dalam rumah sakit, serta keselamatan dan kualitas pelayanan pasien lebih baik.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
RINGKASAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	2
BAB 2 LANGKAH – LANGKAH .....	3
BAB 3 HASIL KEGIATAN .....	5
LAMPIRAN.....	7

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. SIPETIR dengan sistem barcode .....	4
Gambar 2. Googleform SIPETIR .....	4
Gambar 3. Aplikasi SIPETIR .....	4
Gambar 4. Aplikasi SIPETIR terintegrasi dengan SIMRS .....	4

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pelaporan IKP .....	6
-----------------------------------	---

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Insiden Keselamatan Pasien (IKP) adalah kejadian yang tidak disengaja dan dapat dicegah yang berpotensi menyebabkan cedera pada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan, 2017). Insiden tersebut mencakup kejadian nyaris cedera, kejadian tidak cedera, kejadian tidak diharapkan, dan sentinel (KPPRS, 2020). Pelaporan IKP di rumah sakit sangat penting dalam meningkatkan budaya keselamatan pasien, karena membantu mengidentifikasi risiko, pola insiden, dan memungkinkan analisis serta tindakan pencegahan (Devanda et al., 2020). Namun, pelaporan sering terkendala oleh rasa takut, kurangnya dukungan manajemen, dan kebingungan dalam proses pelaporan (Amalia, 2024).

Pelaporan Insiden Rumah Sakit berupa rangkaian sistem dalam pendokumentasian pelaporan IKP, yang akan dianalisis untuk mencari solusi dalam proses pembelajaran (Devanda et al., 2020). Kesadaran dan keterlibatan karyawan dalam pelaporan membantu rumah sakit mengidentifikasi risiko dan pola insiden, memungkinkan analisis, tindak lanjut, serta tindakan pencegahan. Dalam budaya keselamatan yang positif, pelaporan dilihat sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan, bukan mencari kambing hitam, sehingga mengurangi ketakutan dan stigma pada staf, mendorong lebih banyak pelaporan, dan memungkinkan perbaikan.

Pelaporan Insiden Rumah Sakit adalah sistem penting untuk manajemen mutu dan keselamatan pasien, mencakup pelaporan dan analisis insiden yang berpotensi merugikan pasien. Di RSUD Ajibarang, pelaporan awalnya dilakukan secara lisan (2007-2011), metode ini tidak efisien dalam dokumentasi dan tindak lanjut. Dari tahun 2012 hingga 2021, pelaporan beralih ke formulir fisik, yang meningkatkan dokumentasi tetapi tetap menghambat analisis karena harus diisi manual. Pada tahun 2022, SIPETIR diperkenalkan menggunakan barcode melalui Google Form, namun menghadapi kendala teknis dan regulasi. RSUD Ajibarang mengembangkan SIPETIR dengan mengintegrasikannya ke

dalam sistem android yang terhubung dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Integrasi ini membuat pelaporan insiden menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien, memungkinkan pengguna melaporkan insiden melalui aplikasi android yang terhubung dengan SIMRS. Selain itu, sistem ini mendukung analisis data yang lebih baik untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan pasien.

## 1.2 Tujuan

Tujuan Umum:

Meningkatkan kualitas dan budaya keselamatan pasien di RSUD Ajibarang melalui sistem pelaporan insiden yang terintegrasi dan efisien.

Tujuan Khusus:

- 1 Terlaksananya pelaporan insiden rumah sakit yang cepat dan efisien, mempercepat proses identifikasi masalah.
- 2 Peningkatan respon dan penanganan insiden, memastikan tindakan korektif dapat segera diimplementasikan.
- 3 Pengumpulan data yang akurat dan terstruktur, memudahkan analisis untuk pencegahan insiden di masa depan.
- 4 Peningkatan keselamatan dan kualitas pelayanan, memastikan bahwa rumah sakit dapat memberikan perawatan terbaik dan menjaga kepercayaan pasien.

**BAB 2 LANGKAH – LANGKAH**

- 1 Mengikuti Pelatihan *Patient Safety and Risk Management* di Jakarta tahun 2014 yang mengacu pada Permenkes Nomor 1691/MENKES/PER/VIII/2011 untuk melaksanakan ketentuan pasal 43 Undang-Undang No.44 tahun 2009.
- 2 Pembentukan Komite Keselamatan Pasien dengan Surat Keputusan Direktur Nomor 79 Tahun 2014 tentang Komite Keselamatan Pasien pada Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang.
- 3 Melakukan rapat untuk evaluasi panduan dan SPO terkait keselamatan pasien yang berfokus pada 6 sasaran keselamatan.
- 4 Sosialisasi Keselamatan Pasien Rumah Sakit dalam *In House Training Patient safety and Risk Management* pada semua staff RSUD Ajibarang pada tanggal 14 November 2014.
- 5 Rapat rutin Komite Keselamatan selama 3 bulan sekali untuk membahas monitoring evaluasi keselamatan pasien di RSUD Ajibarang.
- 6 Perencanaan pengembangan pelaporan insiden pada hasil rapat monev keselamatan pasien trisemester 2 tahun 2022, yaitu pelaporan insiden yang semula dengan formulir menjadi sistem scan barcode yang langsung terhubung pada googleform. Pelaporan ini diberi nama SIPETIR (Sistem Pelaporan Terpadu Insiden Rumah Sakit) sebagai salah satu inovasi RSUD Ajibarang.
- 7 Pembentukan tim inovasi SIPETIR dengan Surat Keputusan Direktur Nomor 195 Tahun 2022 tentang Inovasi Sistem Pelaporan Terpadu Insiden Rumah Sakit (SIPETIR) Pada RSUD Ajibarang.
- 8 Penyusunan format pelaporan SIPETIR dan barcode.
- 9 Pembentukan regulasi SIPETIR, yaitu SPO Tata Cara Pelaporan IKP SIPETIR Nomor 445.1/135/SPO/Yankep/2022.
- 10 Sosialisasi SIPETIR dengan sistem barcode pada *In House Training Patient Safety and Risk Management* pada tanggal 12 Agustus 2022.
- 11 Perencanaan pengembangan SIPETIR pada rapat pada hasil rapat monev keselamatan pasien trisemester 1 tahun 2023 menjadi sistem android dan terintegrasi pada SIMRS.





**Gambar 1.**  
SIPETIR dengan sistem *barcode*

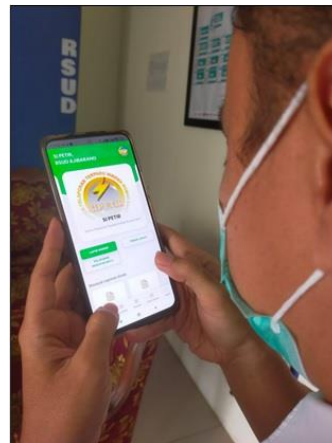


**Gambar 2.**  
*Googleform* SIPETIR

- 12 Berkerjasama dengan IT dalam pengembangan SIPETIR menjadi sistem android dan terintegrasi dengan SIMRS.
- 13 Pembentukan regulasi SIPETIR sistem android, yaitu SPO Tata Cara Pelaporan IKP SIPETIR Nomor 445.1/121/SPO/Yankep/2023.
- 14 Sosialisasi SIPETIR sistem android dengan masuk dalam rapat koordinasi setiap unit.



**Gambar 3.**  
Aplikasi SIPETIR



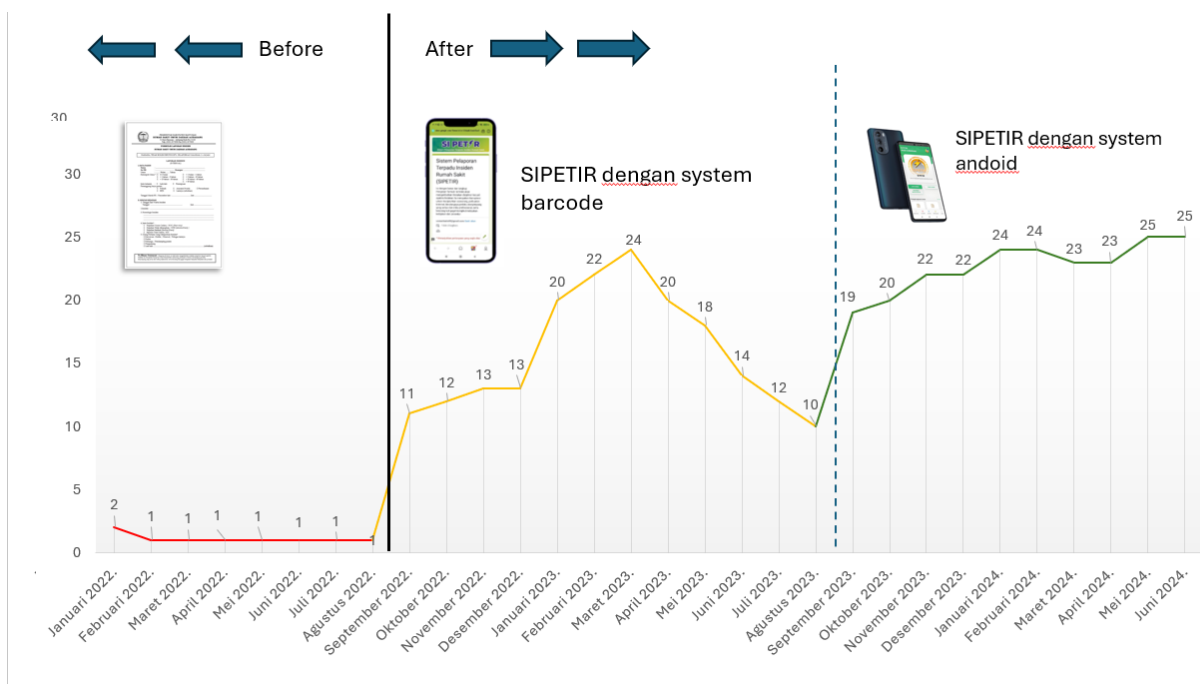
**Gambar 4.**  
Aplikasi SIPETIR terintegrasi dengan SIMRS

## BAB 3 HASIL KEGIATAN

Setelah dilakukan inovasi SIPETIR di Rumah Sakit Umum daerah Ajibarang maka didapatkan beberapa hasil sebagai berikut :

- 1 Terlaksananya pelaporan insiden rumah sakit yang cepat dan efisien, mempercepat proses identifikasi masalah. Hal ini dikarenakan inovasi SIPETIR sudah bersistem android yang dapat diakses langsung lewat handphone masing-masing staf.
- 2 Peningkatan respon dan penanganan insiden, memastikan tindakan korektif dapat segera diimplementasikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pelaporan insiden dari bulan juli 2023 sampai dengan bulan Juli 2024.

**Grafik 1. IKP yang Dilaporkan**



- 3 Pengumpulan data sudah akurat dan terstruktur dengan pengambilan data secara realtime yang langsung terekap dalam bentuk excel maupun pdf sekaligus sudah terintegrasi dengan SIMRS. Sehingga dengan pengumpulan data yang cepat dan akurat dapat memudahkan dalam menganalisis untuk pencegahan insiden di masa depan.
- 4 Peningkatan keselamatan dan kualitas pelayanan pada RSUD Ajibarang. Hal ini dibuktikan pelaporan kesalahan pemberian obat di bulan juli 2023 meningkat, namun dari bulan Agustus, September, dan Oktober 2023 angka insiden kesalahan pemberian obat semakin menurun.

**Tabel 1. Data Pelaporan IKP**

No	Bulan	Insiden Keselamatan Pasien yang dilaporkan		
		Sebelum Inovasi SIPETIR	Setelah ada inovasi SIPETR Sistem Barcode	Setelah ada inovasi SIPETIR Sistem Android
1	Januari 2022	2		
2	Febriari 2022	1		
3	Maret 2022	1		
4	April 2022	1		
5	Mei 2022	1		
6	Juni 2022	1		
7	Juli 2022	1		
8	Agustus 2022	1		
9	September 2022		11	
10	Oktober 2022		12	
11	Novemver 2022		13	
12	Desember 2022		13	
13	Januari 2023		20	
14	Februari 2023		22	
15	Maret 2023		24	
16	April 2023		20	
17	Mei 2023		18	
18	Juni 2023		14	
19	Juli 2023		12	
20	Agustus 2023		10	
21	September 2023			19
22	Oktober 2023			20
23	November 2023			22
24	Desember 2023			22
25	Januari 2024			24
26	Februari 2024			24
27	Maret 2024			23
28	April 2024			24
29	Mei 2024			25
30	Juni 2024			25

## LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJIBARANG**

Jl. Raya Pancasan – Ajibarang Kode Pos 53163  
Telp. (0281) 6570004 Fax (0281) 6570005  
E-mail : [rsudajibarang@banyumaskab.go.id](mailto:rsudajibarang@banyumaskab.go.id)

---

SURAT PENGESAHAN  
Nomor : 400.7.27/ 5538 / IX/2024

Dengan ini menyatakan bahwa Makalah Inovasi dengan judul :

**SIPETIR (Sistem Pelaporan Terpadu Insiden Rumah Sakit)**

Yang dibuat oleh :

1. Hernowo Budi Santoso, S.Kep,.Ns
2. Dwie Andrie S, S.Kep,.Ns
3. Haris Usman, S,Kep,.Ns
4. Undarti, SKM
5. Puji Setiani, Amd.Keb
6. Lukman Nur Arifin, S.Kom

Disetujui untuk mengikuti

Lomba Inovasi PERSI AWARDS 2024

Kategori 7

*Quality and Patient Safety*

Ajibarang, 02 September 2024



Direktur RSUD Ajibarang

dr. Noegroho Harbani, Sp.S, M.Sc

NIP. 19680625 200212 1 006